

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI****PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
KOPERASI BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK
ETAP)****(Studi Kasus Pada Koperasi Uswah Aisyiyah Sukajadi Kota Pekanbaru)****OLEH****MHD REZZA
NIM. 11673102637****JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU****2023**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI**PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
KOPERASI BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK
ETAP)****(Studi Kasus Pada Koperasi Uswah Aisyiyah Sukajadi Kota Pekanbaru)**

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

**UIN SUSKA RIAU****OLEH:****MHD REZZA
NIM. 11673102637****JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU****2023**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Mhd Rezza
 NIM : 11673102637
 Jurusan : Akuntansi S1
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Kasus Pada Koperasi Uswah Aitsiyah Sukajadi Kota Pekanbaru)
 Tanggal Ujian : 14 Juli 2023

DISETUJUI OLEH PEMBIMBING

Identiti, SE, MAk, Ak, CA
 NIP: 19690623 200901 2 004

MENGETAHUI

Dekan

Ketua Jurusan



Dr. Hj. Mahvarni, SE, MM
 NIP: 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP: 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Mhd Rezza
 NIM : 11673102637
 Jurusan : Akuntansi S1
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Kasus Pada Koperasi Uswah Aisyiyah Sukajadi Kota Pekanbaru)
 Tanggal Ujian : 14 Juli 2023

DISAHKAN OLEH TIM PENGUJI

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP: 19741108 200003 2 004

Sekretaris

Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak
 NIP: 19940523 202203 2 004

Penguji 1

Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak, CA
 NIP: 19720209 200603 2 002

Penguji 2

Hijratul Aswad, SE, M.Ak
 NIP: 19860912 202012 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 15 /2023

Tanggal : 17 Juli 2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MHD. REZZA
 NIM : 11673102637
 Tempat/Tgl.Lahir : Pekanbaru, 10 September 1998
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi
 Judul Skripsi :

"Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Kasus Pada Koperasi Usaha Air-minyak Sukajadi Kota Pekanbaru)"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



MHD. REZZA

NIM: 11673102637

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA
AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP)**

(Studi Kasus Pada Koperasi Uswah Aisyiyah Sukajadi Kota Pekanbaru)

Oleh:

**MHD REZZA
11673102637**

Laporan keuangan merupakan salah satu sarana informasi keuangan utama kepada pihak – pihak eksternal, yang menjabarkan tentang proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan. Dalam hal ini, Koperasi Uswah Aisyiyah Sukajadi sebagai entitas yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal diharapkan dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar, yaitu standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Serta kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Langkah – langkah yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi adalah dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh Koperasi Uswah Aisyiyah belum sepenuhnya menerapkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) dan hal tersebut terjadi karena terbatasnya pengetahuan dan sumber daya manusia yang dimiliki.

Kata Kunci: laporan keuangan, standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP), penyusunan, penyajian, dan kendala penerapan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

PREPARATION AND PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS BASED ON FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS FOR ENTITIES WITHOUT PUBLIC ACCOUNTABILITY (SAK ETAP)

(Case Study of the Uswah Aisyiyah Sukajadi Cooperative Pekanbaru City)

By:

MHD REZZA
11673102637

Financial reports are one of the main means of financial information to external parties, which describe the accounting process that can be used as a means of communication between financial data and the activities of a company. In this case, the Uswah Aisyiyah Sukajadi Cooperative as an entity that issues financial reports for general purposes for external users is expected to be able to make financial reports in accordance with standards, namely financial accounting standards for entities without public accountability (SAK ETAP). The purpose of this study was to determine the preparation and presentation of financial statements based on accounting standards for financial entities without public accountability (SAK ETAP). As well as the obstacles encountered in its implementation. This study uses qualitative research with a case study method. The steps taken to obtain data and information are interviews and documentation. The results of the study show that the financial reports prepared by the Uswah Aisyiyah Cooperative have not fully implemented the financial accounting standards for entities without public accountability (SAK ETAP) and this is due to limited knowledge and human resources.

Kata Kunci: *financial reports, accounting standards for entities without public accountability (SAK ETAP), preparation, presentation, and constraints on application*



KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah*, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. *Shalawat* beserta salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTANBILITAS PUBLIK (SAK ETAP) (Studi Kasus Pada Koperasi Uswah Aisyiyah Sukajadi)**”.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karyaku yang sederhana ini kupersembahkan kepada :

Ibunda tercinta **Lindowaty** dan Ayahanda **Marjon**, yang selalu menyayangi, memberikan nasihat, menyemangati untuk terus belajar dan meraih cita-cita. Selalu mendengarkan keluh kesah dan selalu mengingatkan untuk terus maju dan berjuang menggapai apa yang diinginkan. Semoga harapan dan impian anakmu ini dapat terwujud dan bisa membuatmu bangga. Kakak dan Adikku tersayang **Mhd. Luthfi**, **Mhd Albarr** dan **Mhd Risky Ramadhan** yang selalu menjadi inspirasi semangat saya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.

2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

3. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU

4. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

5. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

6. Ibu Identiti, SE, M.Ak, Ak, CA selaku Pembimbing Konsultasi Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.

8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seluruh teman-teman Akuntansi S1 Lokal C dan Akuntansi Keuangan, Ridho Yusera, Ilham, Yumin, Jody, Wawan, Devi, Wiwil, Lina, Rizka, Putri, Rahma dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan serta doa kepada penulis.

Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis, serta diberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. *Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin.*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, 12 Juli 2023
Penulis

Mhd Rezza
11673102637

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Pandangan Islam Terkait Koperasi.....	13
2.1.2 Pandangan Islam Terkait Akuntansi.....	15
2.1.3 Pengertian Koperasi	18
2.1.4 Landasan Asas Koperasi.....	19
2.1.5 Tujuan Koperasi	19
2.1.6 Prinsip – prinsip Koperasi	20
2.1.7 Jenis – jenis Koperasi	20
2.1.8 Fungsi dan Manfaat Koperasi.....	22
2.2 Laporan Keuangan.....	23
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	23
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan	24
2.2.3 Karakteristik Kualitatif Laporan dalam Laporan Keuangan ..	26
2.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas	
Publik (SAK ETAP)	30
2.3.1 Pengertian SAK ETAP.....	30

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

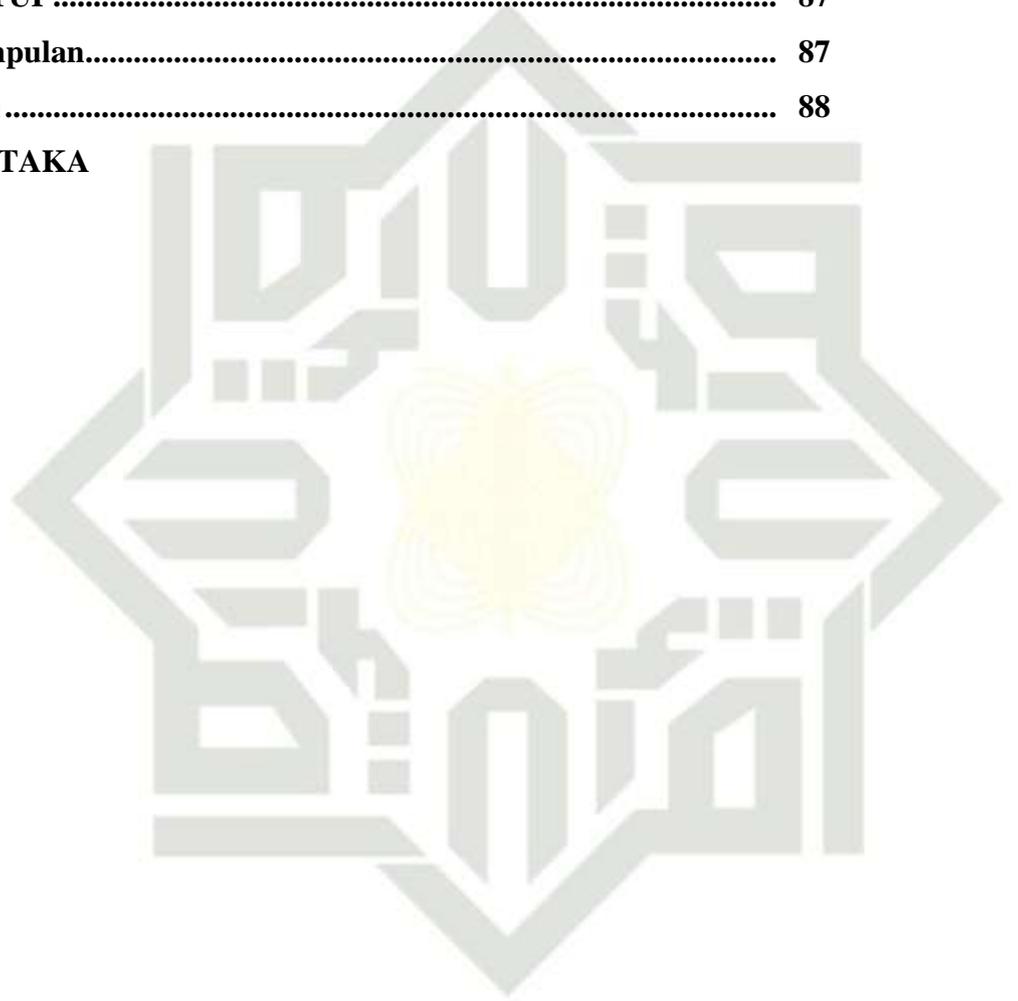
2.3.2 Ruang Lingkup SAK ETAP	31
2.3.3 Laporan Keuangan Lengkap	32
2.3.4 Pengakuan Unsur Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP.....	32
2.3.5 Pengukuran Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP....	34
2.3.6 Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP.....	35
2.4 Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan SAK ETAP	36
2.4.1 Laporan Posisi Keuangan.....	36
2.4.2 Laporan Perhitungan Hasil Usaha.....	36
2.4.3 Laporan Perubahan Ekuitas.....	37
2.4.4 Laporan Arus Kas	38
2.4.5 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	38
2.5 Deskripsi Umum Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP	40
2.6 Penelitian Terdahulu	41
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Jenis Penelitian	45
3.2 Objek Penelitian	45
3.3 Sumber Data	46
3.4 Teknik Pengumpulan Data	47
3.5 Metode Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Sejarah Singkat Koperasi	49
4.2 Aktivitas Koperasi	49
4.3 Struktur Organisasi Koperasi	50
4.4 Laporan Keuangan Yang Disusun Oleh Koperasi Uswah Aisyiyah	52
4.5 Penyusunan dan Penyajian SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Koperasi Uswah Aisyiyah.....	57
4.5.1 Penyusunan dan Penyajian SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Koperasi Uswah Aisyiyah	57
4.5.2 Penerapan Laporan Keuangan Koperasi Uswah Aisyiyah	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai Dengan SAK ETAP	64
4.6 Analisis Laporan Keuangan Koperasi Uswah Aisyiyah Berdasarkan SAK ETAP.....	75
4.7 Kendala Bagi Koperasi Uswah Aisyiyah dalam Menerapkan SAK ETAP.....	85
BAB V PENUTUP.....	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Deskripsi Umum Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP.....	40
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	41
Tabel 4.1	Struktur Organisasi Koperasi Uswah Aisyiyah	46
Tabel 4.2	Perhitungan Jasa dan Dana Resiko Koperasi Uswah Aisyiyah.....	53
Tabel 4.3	Sisa Piutang Anggota Koperasi Uswah Aisyiyah	54
Tabel 4.4	Laporan Keuangan Waserda Koperasi Uswah.....	55
Tabel 4.5	Laporan Stock Barang Waserda Koperasi Uswah Aisyiyah....	55
Tabel 4.6	Laporan Belanja Anggota Koperasi Uswah Aisyiyah	56
Tabel 4.7	Laporan Laba Rugi waserda Koperasi Uswah Aisyiyah.....	56
Tabel 4.8	Laporan Posisi Keuangan Koperasi Uswah Aisyiyah Bidang Simpan Pinjam.....	67
Tabel 4.9	Laporan Perhitungan Hasil Usaha Koperasi Uswah Aisyiyah Bidang Simpan Pinjam	67
Tabel 4.10	Laporan Perubahan Modal Koperasi Uswah Aisyiyah Bidang Simpan Pinjam.....	68
Tabel 4.11	Laporan Arus Kas Koperasi Uswah Aisyiyah Bidang Simpan Pinjam.....	68
Tabel 4.12	Catatan Atas Laporan Keuangan Koperasi Uswah Aisyiyah Bidang Simpan Pinjam.....	69
Tabel 4.13	Laporan Posisi Keuangan Koperasi Uswah Aisyiyah Bidang Waserda	71
Tabel 4.14	Laporan Perhitungan Hasil Usaha Koperasi Uswah Aisyiyah Bidang Waserda	71
Tabel 4.15	Laporan Perubahan Modal Koperasi Uswah Aisyiyah Bidang Waserda	72

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.16	Laporan Arus Kas Koperasi Uswah Aisyiyah	
	Bidang Waserda	72
Tabel 4.17	Catatan Atas Laporan Keuangan Koperasi Uswah Aisyiyah	
	Bidang Waserda	73
Tabel 4.18	Analisis Horizontal Laporan Posisi Keuangan	
	Bidang Simpan Pinjam	75
Tabel 4.19	Analisis Horizontal Laporan Perhitungan Hasil Usaha	
	Bidang Simpan Pinjam.....	76
Tabel 4.20	Analisis Horizontal Laporan Posisi Keuangan	
	Bidang Waserda	77
Tabel 4.21	Analisis Horizontal Laporan Perhitungan Hasil Usaha	
	Bidang Waserda	78
Tabel 4.22	Analisis Vertikal Laporan Posisi Keuangan	
	Bidang Simpan Pinjam.....	79
Tabel 4.23	Analisis Vertikal Laporan Perhitungan Hasil Usaha	
	Bidang Simpan Pinjam.....	80
Tabel 4.24	Analisis Vertikal Laporan Posisi Keuangan	
	Bidang Waserda	81
Tabel 4.25	Analisis Vertikal Laporan Perhitungan Hasil Usaha	
	Bidang Waserda	82
Tabel 4.26	Analisis Rasio Koperasi Uswah Aisyiyah	
	Bidang Simpan Pinjam.....	84
Tabel 4.27	Analisis Rasio Koperasi Uswah Aisyiyah Bidang Waserda	84

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama. Dengan kata lain berarti segala pekerjaan yang dilakukan secara bersama – sama sebenarnya dapat disebut sebagai koperasi. Namun demikian yang dimaksud dengan koperasi di sini adalah suatu bentuk peraturan dan tujuan tertentu pula, perusahaan yang didirikan oleh orang – orang tertentu, untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi, tuntunan agar pengelolaan koperasi dilaksanakan secara profesional akan semakin besar. Pengelolaan yang profesional memerlukan adanya sistem pertanggung jawaban yang baik dan informasi yang relevan serta dapat diandalkan, untuk pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian koperasi (Gozali & Kesuma, 2017).

Bagi perekonomian Indonesia, koperasi mempunyai fungsi dan peranan penting. Dimana koperasi bertujuan untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut mensejahterakan ekonomi sosialnya. Koperasi berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat dengan cara memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perekonomian nasional. Dengan ini, koperasi dianggap sebagai salah satu soko guru ekonomi Indonesia (Sekarwati & Mazidah, 2018).

Dalam koperasi, terdapat pos – pos akun yang nantinya akan disusun dalam sebuah laporan keuangan sebagai pelaporan alur sumber dan penggunaan aset serta dana dalam pengelolaan koperasi kepada rapat anggota tahunan dan pihak – pihak yang berhak dan berkementingan. Penyusunan laporan keuangan pada koperasi mempunyai standar atau aturan – aturan yang tidak lepas dari kaidah akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Laporan keuangan adalah tolak ukur dalam menilai kesehatan perusahaan. Tujuan laporan keuangan menurut SAK ETAP (IAI, 2013) adalah menyediakan informasi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban kepada pihak internal maupun eksternal. Pihak internal yang dimaksud terbagi menjadi 3, yaitu manajemen, pemegang saham atau investor, dan karyawan. Sedangkan pihak eksternal merupakan kreditor dan pemerintah.

Tujuan laporan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan menunjukkan kinerja keuangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan pada tahun sekarang guna sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan perusahaan tahun berikutnya (Sari, 2014).

Laporan keuangan berguna bagi pemilik untuk dapat memperhitungkan untuk dapat memperhitungkan untuk mendapatkan suatu keuntungan yang akan diperoleh, untuk mengetahui berapa tambahan modal yang didapatkan dan juga dapat digunakan untuk mengetahui berapa tambahan modal yang didapatkan dan juga dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang telah diperoleh sehingga setiap keputusan yang dapat diambil oleh pihak yang mengembangkan usahanya dan didasarkan pada kondisi konkrit keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada asumsi semata (Ersanti, 2015).

Koperasi memerlukan pencatatan akuntansi dalam menunjang usahanya. IAI mengeluarkan Standar Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) untuk diterapkan oleh entitas – entitas tertentu dalam menyajikan laporan keuangannya. Koperasi merupakan salah satu entitas yang termasuk dalam kategori untuk menerapkan SAK-ETAP (Siagian & Pangemanan, 2016).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah standar yang mengatur tentang perlakuan akuntansi terhadap UMKM dan koperasi yang ada di Indonesia, tetapi semua kegiatan koperasi juga berpedoman pada undang – undang dan peraturan pemerintah terbaru yang dikeluarkan oleh menteri terkait dalam hal ini peraturan menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (K-UKM) Republik Indonesia No 12 Tahun 2005, tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi. Sesuai surat edaran Deputi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelembagaan Koperasi dan UKM Nomor : 200 / SE / Dept.1 / XII / 2011 tanggal 20 Desember 2011 bahwa sehubungan dengan pemberlakuan IFRS, maka entitas Koperasi dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangannya mengacu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yaitu diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik signifikan, pengaturannya lebih sederhana, mengatur transaksi umum yang tidak kompleks. Laporan keuangan koperasi yang dikatakan berstandart dengan SAK ETAP yaitu meliputi penyusunan Neraca, Laporan Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (Simatupang & Purba, 2018).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) untuk mempermudah perusahaan kecil dan menengah. Dihapuskannya PSAK No. 27 tentang perkoperasian dan diberlakukannya SAK ETAP sebagai acuannya, diharapkan koperasi mampu memberi gambaran kinerja manajemen pada masa lampau serta untuk prospek dimasa yang akan datang serta dapat meningkatkan kualitas laporan keuangannya.

SAK ETAP digunakan bagi perusahaan dengan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Selain sebagai alat penguji, laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk menentukan dan menilai posisi keuangan usaha. Selain itu laporan keuangan juga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfungsi untuk dilakukannya analisa oleh pihak – pihak yang terkait seperti pemegang saham dan kreditur dalam pengambilan keputusan untuk menentukan perencanaan – perencanaan yang akan menguntungkan dan memajukan usaha (Rini, 2015).

Dalam beberapa hal SAK ETAP memberikan banyak kemudahan untuk suatu entitas dibandingkan dengan SAK berbasis IFRS dengan ketentuan pelaporan yang jauh lebih kompleks. Namun pada praktiknya, SAK ETAP masih belum terlalu dimengerti oleh pengusaha – pengusaha berskala kecil dan menengah pada umumnya, sehingga mereka tidak menggunakan pelaporan yang sesuai dengan standar tersebut (Dini, 2016).

Perkembangan koperasi yang diharapkan dapat ikut serta membangun tatanan perekonomian Nasional belum bisa memaksimalkannya. Selain itu, kurangnya sumber daya manusia yang menguasai SAK ETAP dan kurangnya sosialisasi dan penyuluhan tentang SAK ETAP kepada pengurus koperasi menjadi faktor penyebab koperasi tidak menyajikan laporan keuangan sesuai SAK ETAP. Dengan diterapkannya SAK ETAP tersebut, koperasi diharapkan dapat mampu menerapkan dan menyesuaikan apa yang telah diatur di dalamnya sehingga tercapainya laporan keuangan yang dapat di andalkan, serta terciptanya laporan keuangan yang dapat mendorong koperasi menjadi lebih baik lagi. Laporan keuangan yang sesuai standar pasti akan lebih dipercayai oleh pengguna laporan keuangan. Jika koperasi sudah sesuai standar, maka hal tersebut akan meningkatkan akuntabilitas mereka dalam masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penelitian serta pengunjungan yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa masalah yang terjadi pada koperasi Uswah Aisyiyah Sukajadi Kota Pekanbaru, antara lain :

Pertama, Koperasi Uswah Aisyiyah Sukajadi Kota Pekanbaru merupakan jenis koperasi konsumen dan simpan pinjam. Sebagai suatu entitas yang memiliki tanggung jawab kepada publik, Koperasi Uswah Aisyiyah Sukajadi dalam menyajikan laporan keuangan terdapat kekurangan yaitu tidak adanya Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan, dimana dalam menyusun laporan keuangannya koperasi sebaiknya berpedoman pada SAK ETAP, laporan keuangan lengkap harus disajikan meliputi Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut yang dapat memberikan informasi yang akurat dan komprehensif bagi seluruh pihak yang berkepentingan dan mencerminkan kinerja koperasi secara utuh.

Kedua, Koperasi Uswah Aisyiyah Sukajadi dalam menyajikan laporan keuangannya hanya menerbitkan laporan keuangannya satu kali dalam dua tahun. Berdasarkan SAK ETAP frekuensi pelaporan, entitas harus menyajikan laporan keuangan minimal satu kali dalam setahun, sehingga laporan keuangan yang disajikan tepat waktu dapat membuat laporan memiliki informasi yang akurat dan komprehensif bagi seluruh pihak yang berkepentingan dan dapat mencerminkan kinerja koperasi tersebut sangat baik.

Ketiga, Koperasi Uswah Aisyiyah Sukajadi dalam menyajikan laporan keuangannya di salah satu bidang usaha yang dimilikinya yakni pada bidang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha waserda, Koperasi Uswah Aisyiyah tidak membedakan antara piutang anggota dan piutang non anggota. Berdasarkan observasi saya terhadap salah bidang usaha waserda dari koperasi ini, saya menemukan sebuah permasalahan pada koperasi ini. Koperasi ini dalam pencatatan transaksi piutangnya tidak membedakan antara piutang anggota dengan piutang non anggota. Transaksi piutang pada waserda koperasi ini sering terjadi, mereka memperlakukan anggota koperasi ini membeli barang yang ada pada waserda namun dengan menerapkan pembayaran yang akan dijatuh tempokan pada akhir bulan tetapi di dalam pencatatan laporan keuangannya Koperasi Uswah Aisyiyah mencatat hanya sebagai piutang saja dan tidak mengelompokkan piutang tersebut. Berdasarkan SAK ETAP entitas harus membedakan antara piutang anggota dan non anggota karena transaksi piutang itu timbul sebagai suatu peristiwa masa lalu, bersifat non tunai, memiliki tanggal jatuh tempo dan mempunyai kejelasan pertanggung jawaban pelunasannya pada saat jatuh tempo. Sehingga apabila perlakuan pencatatan piutang tersebut sudah tepat maka dapat membuat laporan keuangan tersebut lebih transparansi dan lebih akurat dalam penyajiannya dan juga dapat dijadikan acuan bagi koperasi tersebut dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Keempat, pada tahun 2019 hingga tahun 2021 Koperasi Uswah Aisyiyah Sukajadi belum menerbitkan laporan keuangannya, sedangkan aktivitas dari koperasi itu masih tetap berjalan. Koperasi merupakan entitas yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Ciri tersebut termasuk dalam entitas yang menggunakan standar akuntansi keuangan entitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Dengan adanya SAK ETAP, perusahaan berskala kecil seperti koperasi uswah aisyiyah sukajadi akan mendapatkan kemudahan dalam menyusun laporan keuangan serta dapat menyajikan laporan keuangan yang berisikan informasi bagi penggunanya.

Laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Uswah Aisyiyah sementara hanya sebatas untuk kepentingan manajemen saja, yaitu untuk pengambilan keputusan secara jangka pendek. Hal ini bisa menjadi hambatan bagi koperasi untuk mengetahui kemampuan finansial selama periode tertentu, serta keberhasilan koperasi di masa yang mendatang yang berkaitan tentang penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan ekonomi demi pengelolaan yang baik. Ditambah lagi, koperasi memiliki tujuan untuk ingin terus maju dan berkembang secara baik serta meningkatkan produktivitasnya.

Koperasi Uswah Aisyiyah Sukajadi tersebut belum menerapkan SAK ETAP untuk itu saya sebagai peneliti tertarik untuk menjadikan Koperasi Uswah Aisyiyah Sukajadi sebagai objek penelitian. Dari penelitian ini yang ingin saya lakukan adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi laporan keuangan pada koperasi tersebut dan juga untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan koperasi tersebut berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Berdasarkan uraian yang tersaji diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap perusahaan harus memiliki laporan keuangan dan bagi perusahaan berskala kecil telah terdapat SAK ETAP yang mempermudah penyusunan laporan keuangannya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koperasi dengan mengambil judul “**PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTANBILITAS PUBLIK (SAK ETAP) (Studi Kasus Pada Koperasi Uswah Aisyiah Sukajadi Kota Pekanbaru)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

- a. Bagaimana kondisi penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Koperasi Uswah Aisyiah Sukajadi saat ini?
- b. Bagaimana proses penyusunan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) terhadap laporan keuangan Koperasi Uswah Aisyiah Sukajadi?
- c. Apakah kendala bagi Koperasi Uswah Aisyiah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kondisi penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Koperasi Uswah Aisyiah Sukajadi saat ini.
- b. Untuk penyusunan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) terhadap laporan keuangan Koperasi Uswah Aisyiah Sukajadi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Untuk mengetahui kendala bagi Koperasi Uswah Aisyiyah Sukajadi menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti
 Sebagai penambah wawasan bagi peneliti dalam bidang akuntansi yaitu tentang penyusunan laporan keuangan koperasi berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Uswah Aisyiyah Sukajadi, serta pengembangan ilmu pengetahuan yang di peroleh di bangku kuliah.
- b. Bagi penelitian selanjutnya
 Adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang penerapan SAK ETAP pada usaha koperasi dan menumbuhkan minat penelitian di bidang yang sama serta menambah sumber literatur dalam bidang akuntansi bagi pelaku usaha koperasi
- c. Bagi Koperasi Uswah Aisyiyah Sukajadi
 Sebagai review mengenai ketepatan penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan yang telah disusun oleh Koperasi Uswah Aisyiyah Sukajadi dan dapat dijadikan tambahan informasi dalam penyajian dan penyusunan laporan keuangan koperasi.
- d. Bagi Anggota Koperasi Uswah Aisyiyah Sukajadi
 Hasil penelitian ini dapat digunakan anggota Koperasi Uswah Aisyiyah Sukajadi sebagai penilaian kinerja pengurus yang menjabat dan sebagai bentuk pengawasan atas sumber daya yang telah dipercayakan kepada


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelola koperasi agar koperasi Uswah Aisyiyah Sukajadi dapat memperoleh hasil yang maksimal.

e. Bagi Dinas Koperasi Kota Pekanbaru

Sebagai evaluasi atas sosialisasi dan pelatihan SAK ETAP yang telah dilakukan, dilihat dari bagaimana penyusunan laporan keuangan pada koperasi Uswah Aisyiyah Sukajadi Kota Pekanbaru.

1.5. Sistematika Penulisan

Pada penulisan penelitian ini akan disusun dalam lima bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar yang menjelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti dan untuk apa penelitian ini perlu dilakukan. Bab ini berisi tentang uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang memperkuat teori dan argumen dalam penelitian ini, berbagai penelitian terdahulu, serta kerangka pemecahan masalah yang ada dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode – metode yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini. Metode penelitian tersebut meliputi jenis penelitian, tempat penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis menyeluruh atas penelitian yang dilakukan.

Hasil – hasil statistik diinterpretasikan dan pembahasan dikaji dikaji secara mendalam hingga tercapai hasil analisis dari penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang pemaparan kesimpulan dari analisis penelitian yang telah dilakukan, berbagai keterbatasan pada penelitian ini, serta saran – saran yang berguna bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Pandangan Islam terkait koperasi

Dalam islam, koperasi tergolong sebagai syirkah atau syarikah. Lembaga ini adalah wadah kemitraan, kerjasama, kekeluargaan dan kebersamaan yang sehat, baik dan halal. Sikap kerja sama, saling bantu dan tolong menolong itu memang di ajarkan dalam Al-Qur`an dan dipraktikkan oleh Nabi dan para sahabatnya. Allah berfirman pada penggalan Surat Al-Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ

لِنَّ اللَّهِ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya :

“ Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”

Dari tafsir ayat di atas dijelaskan, Allah SWT. Memerintahkan kepada hamba – hambanya yang beriman untuk saling tolong menolong dalam berbuat kebajikan dan meninggalkan hal – hal yang mungkar (hal ini dinamakan ketakwaan) Allah SWT melarang mereka bantu membantu dalam kebatilan serta tolong menolong dalam perbuatan dosa dan hal – hal yang diharamkan.



Ayat lain juga menjelaskan tentang perserikatan (koperasi) :

وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا

وَأَنَابَ ۗ

Artinya :

“...Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang – orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang – orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh... “ (QS. Shaad : 24).

Ayat diatas menunjukkan perkenan dan pengakuan Allah SWT akan adanya perserikatan dalam kepemilikan harta yang terjadi atas adanya akad (ikhtiyar).

Tidak terlepas dari itu semua, islam mengajarkan tentang pertanggungjawaban yang terdapat dalam surah Al-Mudatsir ayat 38, yaitu :

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya :

“tiap – tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya”.

Menjelaskan bahwa tanggung jawab seseorang berkaitan erat dengan kewajiban yang dibebankan kepadanya. Artinya segala sesuatu yang diperbuat harus mampu mempertanggungjawabkan perbuatannya itu. Begitu juga dengan koperasi, harus menjaga amanah dari para anggotanya yang nantinya akan menjadi pertanggungjawabannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.2. Pandangan Islam terkait akuntansi

Islam memandang akuntansi tidak sekedar ilmu yang bebas nilai untuk melakukan pencatatan dan pelaporan saja, tetapi juga sebagai alat untuk menjalankan nilai – nilai islam (Islamic Values) sesuai ketentuan syariah.

Akuntansi dalam islam merupakan alat (tool) untuk melaksanakan perintah Allah SWT. Dalam firmanNya yang terdapat pada surah Al Baqarah ayat 282, yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بِيَدِكُمْ
 كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي
 عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ
 سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَئَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ
 وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ
 تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ
 الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ
 أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً
 تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ^٤ وَاتَّقُوا اللَّهَ^٥ وَيَعْلَمِكُمْ^٦

اللَّهُ^٧ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peraksanakanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.

Berdasarkan ayat diatas untuk melakukan pencatatan dalam melakukan transaksi usaha implikasi lebih jauh, adalah keperluan terhadap suatu system pencatatan tentang hak dan kewajiban, pelaporan yang terpadu dan komprehensif.

Ayat Al Qur`an diatas juga merupakan bukti sekaligus arahan terkuat bahwa islam adalah risalah yang sangat mendorong untuk tertib administrasi dan transparasi. Semua transaksi, selebih lagi yang future delivery, harus ditulis secara apik dan detail. Hal ini tersurat dari penekanan perintah menulis yang diulang tak kurang dari 5 kali dalam 5 baris pesan. Sebagai penjawatahan umat islam sepanjang sejarahnya telah memulai tradisi pencatatan transaksi akuntansi yang sangat mengagumkan.

Adapun beberapa konsep akuntansi yang terdapat dalam ayat ini adalah :

- a. Mencatat transaksi

Dalam ayat diatas setidaknya terdapat tujuh kata yang menyebutkan asal kata “ka-ta-ba” yang berarti menulis atau mencatat. Dan adapun salah satu makna akuntansi adalah mencatat semua transaksi apakah termasuk dalam kategori asset, kewajiban, modal, beban, atau pendapatan

- b. Periode atau waktu akuntansi

Ayat diatas juga menjelaskan tentang waktu, dimana dalam akuntansi juga terdapat konsep waktu yaitu semua transaksi harus jelas tanggal transaksinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu ada juga yang dinamakan periode laporan keuangan yaitu per 31 desember setiap tahunnya, atau sering disebut tutup buku.

2.13. Pengertian koperasi

Koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama.

Dengan kata lain berarti segala pekerjaan yang dilakukan secara bersama – sama sebenarnya dapat sebagai koperasi. *International Cooperative Alliance (ICA)* yang dikutip oleh Hendar (2010:18) mendefinisikan koperasi sebagai kumpulan orang – orang atau badan hukum, yang bertujuan untuk memperbaiki sosial ekonomi anggotanya dan memenuhi kebutuhan ekonomi anggota dengan saling membantu antar anggota, membatasi keuntungan, serta usaha tersebut harus didasarkan pada prinsip koperasi.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan No. 27 mendefinisikan koperasi sebagai berikut: “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.

Undang – Undang No. 17 Tahun 2012 menyatakan bahwa koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan prinsip koperasi.

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa koperasi adalah perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah badan usaha yang dikelola secara bersama – sama yang berdasarkan prinsip saling tolong menolong.

2.1.4. Landasan dan Asas Koperasi

Landasan koperasi Indonesia merupakan pedoman dalam menentukan arah, tujuan, peran serta kedudukan koperasi terhadap pelaku – pelaku ekonomi lainnya di dalam sistem perekonomian Indonesia. Dalam UU No. 17 Tahun 2012 Pasal 2 dan Pasal 3 menyebutkan bahwa koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta berdasarkan asas kekeluargaan. Hal ini ditegaskan dalam Undang – Undang Dasar 1945 Pasal 33 (1) yang berbunyi “Perekonomian disusun sebagai usaha berdasar atas asas kekeluargaan”.

Asas kekeluargaan dapat diartikan bahwa setiap anggota koperasi memiliki kesamaan hak dan kewajiban dalam segala hal serta diperlukan kesadaran diri setiap anggota untuk melakukan yang terbaik pada setiap kegiatan koperasi dan melakukan hal – hal yang dianggap berguna bagi seluruh anggota koperasi.

2.1.5. Tujuan Koperasi

Menurut UU No. 17 Tahun 2012 tujuan dari koperasi adalah, sebagai berikut :

- a. Memajukan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- b. Ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional. Koperasi adalah satu – satunya bentuk perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dikelola secara demokratis. Berdasarkan sifat seperti itu maka koperasi diharapkan dapat memainkan perannya dalam menggalang dan memperkokoh perekonomian rakyat.

2.1.6. Prinsip - Prinsip Koperasi

Prinsip – prinsip koperasi di Indonesia yang tercantum dalam UU No. 17 Tahun 2012, adalah :

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- b. Pengawasan oleh anggota diselenggarakan secara demokratis.
- c. Anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi.
- d. Koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom dan independen.
- e. Koperasi harus mengadakan pelatihan kepada anggota, pengawas dan karyawan serta memberikan jati diri kegiatan dan pemanfaatan koperasi.
- f. Koperasi melayani anggotanya secara prima dan memperkuat gerakan koperasi dalam kerjasama melalui jaringan kegiatan pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.
- g. Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakatnya melalui kebijakan dengan disepakati oleh anggota.

2.1.7. Jenis – Jenis Koperasi

Menurut Undang – Undang No. 17 Tahun 2012, koperasi dapat berbentuk koperasi primer dan koperasi sekunder. Koperasi primer adalah semua koperasi yang didirikan oleh paling sedikit 20 (dua puluh) orang perseorangan dengan memisahkan sebagian kekayaan pendiri atau anggota sebagai modal awal koperasi (UU No. 17 Tahun 2012 Pasal 7). Sedangkan koperasi sekunder adalah semua koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan badan hukum koperasi, baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

badan hukum koperasi primer. Menurut UU No.17 Tahun 2012 Pasal 7, koperasi sekunder didirikan oleh paling sedikit 3 (tiga) koperasi primer.

Penentuan jenis koperasi diatur dalam Undang – Undang Perkoperasian yang mana menyebutkan bahwa jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya. Dengan demikian, sebelum mendirikan koperasi harus menentukan secara jelas keanggotaan dan kegiatan usaha. Dasar untuk menentukan jenis koperasi adalah kesamaan aktivitas, kepentingan dan kebutuhan ekonomi anggotanya.

Beberapa jenis koperasi menurut Undang – Undang No. 17 Tahun 2012 adalah, sebagai berikut :

a. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang beranggotakan masyarakat baik selaku konsumen maupun produsen barang. Usaha jenis koperasi ini adalah menyelenggarakan penghimpun dana dan menyediakan pinjaman/modal untuk kepentingan anggota, baik selaku konsumen maupun produsen. Koperasi ini dapat dianggap pula sebagai koperasi jasa.

b. Koperasi Konsumen

Koperasi konsumen adalah koperasi yang beranggotakan para konsumen atau pemakai barang kebutuhan sehari – hari. Usaha koperasi jenis ini adalah menyelenggarakan fungsi penyedia barang – barang keperluan sehari – hari untuk kepentingan anggota dan masyarakat selaku konsumen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c.

Koperasi Produsen

Koperasi produsen adalah koperasi yang beranggotakan para produsen barang dan memiliki usaha rumah tangga. Usaha koperasi jenis ini adalah menyelenggarakan fungsi penyedia bahan/sarana produksi, pemrosesan dan pemasaran barang yang dihasilkan anggota selaku produsen.

d.

Koperasi Karyawan

Koperasi karyawan adalah koperasi yang merupakan wadah penampungan kegiatan – kegiatan kekaryawanan anggota perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota beserta keluarganya.

e.

Koperasi Serba Usaha

Koperasi serba usaha adalah koperasi yang merupakan wadah bagi setiap anggota yang mempunyai segala jenis usaha guna meningkatkan kesejahteraan para anggota.

2.1.8. Fungsi dan Manfaat Koperasi

Menurut Undang – Undang U No. 17 Tahun 2012, fungsi dan peran koperasi di Indonesia yaitu :

a.

Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.

b.

Turut serta secara aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

c.

Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Berdasarkan fungsi dan peran koperasi, maka manfaat koperasi dapat dibagi menjadi dua bidang, yaitu manfaat koperasi dibidang ekonomi dan manfaat koperasi dibidang sosial.

- a. Manfaat koperasi dibidang ekonomi :

- 1) Meningkatkan penghasilan anggota – anggotanya.
- 2) Menumbuhkan motif berusaha yang berprikemanusiaan.
- 3) Menumbuhkan sikap jujur dan keterbukaan dalam pengelolaan koperasi.
- 4) Melatih masyarakat untuk menggunakan pendapatannya secara lebih efektif dan membiasakan untuk hidup hemat.

- b. Manfaat koperasi dibidang sosial :

- 1) Mendorong terwujudnya kehidupan masyarakat damai dan tentram.
- 2) Mendorong terwujudnya aturan yang manusiawi yang dibangun tidak di atas hubungan kebendaan tetapi di atas rasa kekeluargaan.
- 3) Mendidik anggota – anggotanya untuk memiliki semangat kerja sama dan semangat kekeluargaan.

2.2. Laporan Keuangan

2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan.

Menurut Fahmi (2012: 21) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat disajikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Kieso (2011: 5) mendefinisikan laporan keuangan sebagai sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak – pihak di luar perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

Menurut Kasmir (2017: 7) menjelaskan bahwa laporan keuangan secara sederhana menunjukkan kondisi keuangan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Harahap (2006: 105) laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil suatu perusahaan pada saat tertentu dan jangka waktu tertentu. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan

Ikatan Akuntansi Indonesia (2009: 2) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban kepada pihak internal maupun eksternal. Pihak internal yang dimaksud terbagi menjadi 3 yaitu: manajemen, pemegang saham atau investor dan karyawan, sedangkan pihak eksternal merupakan kreditor dan pemerintah.

Menurut PSAK 1 (revisi 2009), tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Secara umum tujuan laporan keuangan untuk:

- a. Memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (stewardship) dan pertanggungjawaban sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
- c. Memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai.
- d. Menyediakan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu.

Berdasarkan SAK ETAP Bab 2 paragraf 2.1, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (stewardship) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Kasmir (2017: 10) menyatakan laporan keuangan bertujuan memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini, memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini, memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu, memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu, dan perubahan – perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passiva, dan modal perusahaan, memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam satu periode, memberikan informasi tentang catatan – catatan atas laporan keuangan.

2.2.3. Karakteristik Kualitatif Informasi dalam Laporan Keuangan

Salah satu fungsi dari laporan keuangan adalah sebagai alat komunikasi antara aktivitas perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan. Untuk itu laporan keuangan harus menyediakan informasi. Karakteristik kualitatif informasi dengan laporan keuangan menurut SAK ETAP (2009) adalah sebagai berikut:

a. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dengan laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, kepentingan agar laporan keuangan dapat dipahami tetapi tidak sesuai dengan informasi yang relevan harus diabaikan dengan pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pengguna tertentu.

b. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

c. Materialitas

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kelalaian dalam mencantumkan (*omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstatement*). Namun demikian, tidak tepat membuat atau membiarkan kesalahan untuk menyimpang secara tidak material dari SAK ETAP agar mencapai penyajian tertentu dari posisi keuangan, kinerja keuangan atau arus kas suatu entitas.

d. Keandalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Laporan keuangan tidak bebas dari bias (melalui pemilihan atau penyajian informasi) jika dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu.

e. Substansi mengungguli bentuk

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya. Hal ini untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan.

f. Pertimbangan sehat

Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui penggunaan pertimbangan sehat dalam menyusun laporan keuangan. Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah. Namun demikian, penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan pembentukan aset atau penghasilan yang lebih rendah atau pencatatan kewajiban atau beban yang lebih tinggi. Singkatnya, pertimbangan sehat tidak mengizinkan bias.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.

h. Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk suatu entitas, antar periode untuk entitas tersebut dan untuk entitas yang berbeda. Sebagai tambahan, pengguna laporan keuangan harus mendapat informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, perubahan kebijakan akuntansi dan pengaruh dampak perubahan tersebut.

i. Tepat waktu

Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan secara relatif antara pelaporan tepat waktu dan penyediaan informasi yang andal. Untuk mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, maka pertimbangan utama adalah bagaimana yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi.

2.3 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

2.3.1. Pengertian SAK ETAP

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (SAK ETAP, 2009: 1) menyatakan bahwa Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Menurut Wuwungan (2015) menyatakan bahwa Standar akuntansi keuangan (SAK) adalah suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku untuk koperasi saat ini adalah SAK-ETAP. Penggunaan SAK-ETAP sendiri merupakan runtutan atas keputusan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dibawah Menteri Keuangan, yang menghapus PSAK No. 27 tentang Akuntansi Koperasi terhitung sejak 8 April 2011. Koperasi sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada hakikatnya merupakan suatu entitas, namun masih belum memiliki akuntabilitas publik, bentuk akuntabilitas koperasi masih kepada para anggotanya. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan standar akuntansi keuangan yang diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik. SAK ETAP disahkan oleh 18 orang anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 19 Mei 2009 di Jakarta. SAK ETAP terdiri dari 30 bab dan dilengkapi dengan daftar istilah di bagian akhir.

2.3.2. Ruang Lingkup SAK ETAP

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (SAK ETAP, 2009: 1.1) dimana yang dimaksud dengan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik adalah entitas yang:

- a. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan
- b. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (SAK ETAP, 2009: 1.2) dimana yang dimaksud dengan Entitas memiliki Akuntabilitas Publik Signifikan jika:

- a. Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal.
- b. Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK ETAP.

2.3.3. Laporan Keuangan Lengkap

Berdasarkan SAK ETAP bab 3 paragraf 3.12 menyatakan bahwa laporan keuangan entitas meliputi :

- a. Laporan Posisi Keuangan
- b. Laporan Perhitungan Hasil Usaha
- c. Laporan Perubahan Ekuitas yang menunjukkan seluruh perubahan dalam ekuitas, atau perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik
- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

2.3.4. Pengakuan Unsur Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Berdasarkan SAK ETAP bab 2 paragraf 2.24 menyatakan bahwa pengukuran unsur laporan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam neraca atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir dari atau kedalam entitas.
- b. Pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

Lebih lanjut lagi SAK ETAP menjelaskan pada paragraf 2.34 – 2.38 mengenai pengakuan unsur laporan keuangan yang dijelaskan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Aset

Aset diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan akan mengalir ke entitas dan aset tersebut mempunyai nilai atau biaya yang akan dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam neraca jika pengeluaran telah terjadi dan manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam entitas setelah periode pelaporan penjualan.

b. Kewajiban

Kewajiban diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal.

c. Penghasilan

Pengakuan penghasilan merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

d. Beban

Pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

e. Laba atau Rugi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laba atau rugi merupakan selisih arimatika antara penghasilan dan beban yang dilaporkan di dalam laporan laba rugi. Hal tersebut bukan merupakan suatu unsur terpisah dari laporan keuangan, dan prinsip pengakuan yang terpisah tidak diperlukan.

2.3.5. Pengukuran Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Berdasarkan SAK ETAP bab 2 paragraf 2.30 menjelaskan bahwa pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan. Proses ini termasuk pemilihan dasar pengukuran tertentu.

SAK ETAP bab 2 paragraf 2.31 menambahkan bahwa dasar pengukuran yang umum adalah biaya historis dan nilai wajar.

a. Biaya historis

Biaya historis aset adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non – kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya kewajiban.

b. Nilai wajar

Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset, atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban, antara pihak – pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.6. Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Informasi harus diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain oleh SAK ETAP (termasuk informasi dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan). Entitas memasukkan informasi komparatif untuk informasi naratif dan deskriptif jika relevan untuk pemahaman laporan keuangan periode berjalan.

Berdasarkan SAK ETAP bab 2 paragraf 2.32 menyatakan bahwa pada dasarnya, persyaratan untuk pengakuan dan pengukuran aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam SAK ETAP didasarkan pada prinsip pervasif dari Kerangka Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan.

Neraca menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu – akhir periode pelaporan. Menurut Harahap, dalam buku Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (2006: 73). Laba rugi menggambarkan hasil yang diperoleh atau diterima oleh perusahaan selama satu periode tertentu, serta biaya – biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil tersebut.

Lebih lanjut dalam SAK ETAP bab 3 paragraf 3.6 dan 3.7 menyebutkan bahwa penyajian dan klasifikasi pos – pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten kecuali terdapat perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau SAK ETAP mensyaratkan adanya suatu perubahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4. Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan SAK ETAP

Penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP adalah sebagai berikut :

2.4.1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode.

Berdasarkan SAK ETAP bab 4 paragraf 4.2 menyatakan bahwa neraca minimal mencakup pos – pos berikut :

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang usaha dan piutang lainnya
- c. Persediaan
- d. Properti investasi
- e. Aset tetap
- f. Aset tidak berwujud
- g. Utang usaha dan utang lainnya
- h. Aset dan kewajiban pajak
- i. Kewajiban diestimasi
- j. Ekuitas

2.4.2. Laporan Perhitungan Hasil Usaha

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, royalty, dan pendapatan sewa.

Berdasarkan SAK ETAP bab 5 menyatakan bahwa laporan laba rugi minimal mencakup pos – pos sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d. Beban Pajak
- e. Laba atau rugi neto

2.4.3. Laporan Perubahan Ekuitas

Berdasarkan SAK ETAP bab 6 paragraf 6.2 menyatakan bahwa Laporan perubahan ekuitas bertujuan menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut.

SAK ETAP bab 6 paragraf 6.3 menyebutkan bahwa informasi yang disajikan di laporan perubahan ekuitas meliputi :

- a. Laba atau rugi untuk periode
- b. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
- c. Pengaruh perubahan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui, sesuai kebijakan akuntansi, estimasi, dan kesalahan untuk setiap komponen ekuitas
- d. Rekonsiliasi antara jumlah yang tercatat pada awal periode dan akhir periode untuk setiap komponen ekuitas, yang menunjukkan perubahan secara terpisah dari sisa hasil usaha, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas, dan jumlah SHU yang dibagikan dan di

distribusi lain untuk anggota, yang menunjukkan secara terpisah komponen simpanan anggota.

2.4.4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan tentang arus masuk dan arus keluar uang tunai atau setara tunai. Laporan arus kas menyediakan informasi tentang perubahan uang tunai atau setara tunai dalam satu entitas untuk periode yang dilaporkan dalam komponen yang terpisah. Laporan arus kas terdiri dari :

a. Aktivitas operasi

Aktivitas operasi yaitu arus kas yang berasal dari aktivitas utama koperasi. Arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa serta kondisi lain yang mempengaruhi besaran SHU

b. Aktivitas investasi

Aktivitas investasi yaitu arus kas penerimaan dan pengeluaran sehubungan dari sumber daya yang digunakan untuk tujuan menghasilkan pendapatan masa depan

c. Aktivitas pendanaan

Aktivitas pendanaan yaitu arus kas penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan sumber pendanaan untuk tujuan menghasilkan pendapatan masa depan

2.4.5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan koperasi harus memuat pengungkapan kebijakan koperasi yang mengakibatkan perubahan perlakuan akuntansi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengungkapan informasi lainnya. Perlakuan akuntansi yang harus diungkapkan atau diinformasikan antara lain :

- a. Gambaran umum koperasi
- b. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan
- c. Kebijakan akuntansi tentang pengakuan, pengukuran, dan perlakuan antara lain transaksi dalam mata uang asing, kas setara kas, piutang, penilaian persediaan, biaya dibayar dimuka, aset tetap, pajak penghasilan, dan sebagainya, diantaranya pengakuan, perlakuan dan kebijakan akuntansi mengenai aset tetap, kebijakan akuntansi tentang persediaan, kebijakan akuntansi mengenai piutang dan penjelasan yang mendukung pos – pos dan perhitungan sisa hasil usaha yang nilainya material (berdasarkan ketentuan pada masing – masing koperasi) sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan urutan penyajian pos – pos tersebut.

Catatan atas laporan keuangan koperasi harus jelas dan nyata, memuat informasi lain seperti :

- a. Kegiatan usaha utama koperasi
- b. Kegiatan pelayanan koperasi kepada anggota
- c. Kegiatan bisnis koperasi dengan non anggota yang ditargetkan dan yang sudah dilaksanakan
- d. Informasi mengenai kegiatan bisnis koperasi dengan non anggota yang ditargetkan dan yang sudah di laksanakan



Aktivitas koperasi untuk mempromosikan ekonomi dan pengembangan kemampuan sumber daya anggota melalui pendidikan dan pelatihan.

2.5 Deskripsi Umum Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Tabel 2.1

Deskripsi Umum Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

No.	Elemen	SAK ETAP
1	Penyajian Laporan Keuangan	Sama dengan PSAK, kecuali informasi yang disajikan dalam neraca, yang menghilangkan pos: <ul style="list-style-type: none"> – Aset keuangan – Properti investasi yang diukur pada nilai wajar (ED PSAK 1) – Aset biologik yang diukur pada biaya perolehan dan nilai wajar (ED PSAK 1) – Kewajiban berbunga jangka panjang – Aset dan kewajiban pajak tangguhan – Kepentingan nonpengendalian.
2	Laporan Laba Rugi	Tidak sama dengan PSAK yang menggunakan istilah laporan laba rugi komprehensif, SAK ETAP menggunakan istilah laporan laba rugi.
3	Penyajian perubahan Ekuitas	Sama dengan PSAK, kecuali untuk beberapa hal yang terkait pendapatan komprehensif lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Catatan Atas Laporan Keuangan	Sama dengan PSAK, kecuali pengungkapan modal.
5	Laporan Arus Kas	Sama dengan PSAK kecuali: <ul style="list-style-type: none"> - Arus kas aktivitas operasi: metode tidak langsung - Arus kas mata uang asing, tidak diatur

Sumber: Majalah Akuntan Indonesia; Edisi No. 19/TahunIII/Agustus 2009

2.6. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

N0	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ayu Muji Sri Sekarwati dan Nurul Mazidah (2018)	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG)	KopKar IKSG belum sepenuhnya menerapkan ketentuan yang ada dalam SAK ETAP.
2	Eva Malina Simatupang dan Arlina Pratiwi Purba (2017)	Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK	Laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Pegawai Negeri (KPN) SMPN 7 P.Siantar belum



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>		<p>ETAP) Dalam Penyajian Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Negeri SMPN 7 Pematang Siantar</p>	<p>sesuai dengan SAK ETAP serta jenis dan format laporan keuangan yang disajikan hanya sebatas Neraca dan Perhitungan Sisa Hasil Usaha (Laporan Laba Rugi)</p>
<p>3</p>	<p>Riva Octavina Donata Gozali dan Nilam Kesuma (2017)</p>	<p>Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Koperasi di Kota Palembang</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa SAK ETAP belum diterapkan secara penuh dalam penyusunan laporan keuangan</p>
<p>4</p>	<p>Raven P. Siagian (2016)</p>	<p>Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Koperasi Bank Sulut Go</p>	<p>Laporan Keuangan masih terdapat beberapa ketidaksesuaian dengan kaidah penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP.</p>
<p>5</p>	<p>Ayesha Amalina Dini (2016)</p>	<p>Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi</p>	<p>Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Studi Kasus Pada Mochi Maco Malang)	
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	Anita Ersanti (2015)	Evaluasi Dan Penyusunan Kembali Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi kasus Pada Distro XXX dan XXX Salon Malang)	Laporan keuangan yang disusun oleh Distro XXX dan XXX Salon belum memiliki laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Sistem pencatatan persediaan menggunakan sistem periodik dan menggunakan cash basis dalam mengakui pendapatan dan beban
7	Wenny Puspita Rini (2015)	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik	Penyusunan laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, neraca, dan catatan atas laporan keuangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(Studi Kasus Pada Ayam Jabung Malang)	
Arum Puspita Sari (2014)	Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Trubus Alami)	Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan Rokok Trubus Alami belum sepenuhnya menerapkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) dan hal tersebut dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan sumber daya manusia yang dimiliki.

Sumber: diolah oleh penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian deskriptif dengan jenis data kualitatif dan metode studi kasus. Menurut Dr. Sudaryono (2016:12), penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena – fenomena apa adanya. Dalam studi ini para peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan – perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti adanya. Moeloeng (2012:6) menyatakan bahwa jenis data kualitatif adalah untuk penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain – lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai jenis metode ilmiah.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian studi kasus. Studi kasus mencoba menganalisa situasi (keadaan) suatu perusahaan, mencoba menemukan masalah, dan memecahkan masalah yang ada pada perusahaan. Dasar dari studi kasus adalah masalah yang muncul juga dialami perusahaan lain, tapi cara penyelesaiannya untuk tiap perusahaan tidaklah sama, penyelesaiannya hanya berlaku pada suatu objek saja yaitu perusahaan yang diteliti.

3.2 Objek Penelitian

Objek Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Uswah Aisyiyah Sukajadi Kota Pekanbaru. Lokasi penelitian ini bertempat di Kantor Pimpinan Cabang Aisyiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sukajadi di Kota Pekanbaru Jalan K. H. Ahmad Dahlan No. 84 Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru.

3.3. Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:129) Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Memaparkan mengenai sumber data bertujuan untuk mengetahui keadaan objek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumbernya. Dalam penelitian ini, data ini diperoleh dari sumber pertama yaitu melalui karyawan perusahaan di bidang yang bersangkutan dengan penelitian. Data ini berupa informasi mengenai kondisi perusahaan dan kegiatan produksi yang dilaksanakan perusahaan tersebut atau hasil wawancara dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sekretaris dan bendahara koperasi yang bertanggung jawab atas kegiatan pengelolaan keuangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui dokumen – dokumen yang telah ada pada perusahaan yang mana bertujuan untuk mendukung penelitian. Dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini, data sekunder diperoleh dari Koperasi Uswah Aisyiyah , buku referensi, dan peraturan perundang – undangan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan diolah sehingga dapat disajikan dengan bentuk yang mudah dipahami. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara peneliti (sebagai pewawancara dengan atau tidak menggunakan pedoman atau teks wawancara) dengan subjek yang diteliti. Wawancara dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab langsung terhadap pihak – pihak yang bersangkutan seperti pemilik dan pegawai guna mendapatkan data dan keterangan mengenai penerapan akuntansi, pengelolaan keuangan Koperasi dan kendala – kendala yang dihadapi dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan beberapa dokumen dan arsip yang relevan yang dapat dibuat dari catatan atau dokumen yang ada seperti profil perusahaan dan laporan keuangan, catatan keuangan, kebijakan, dan sebagainya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan objek penelitian yang sesungguhnya untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) diterapkan terhadap laporan keuangan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahap, yaitu :

- a. Menganalisa bagaimana kondisi penyusunan laporan keuangan Koperasi Uswah Aisyiyah Sukajadi yang digunakan saat ini.
- b. Melakukan proses penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada penyusunan laporan keuangan Koperasi Uswah Aisyiyah Sukajadi.
- c. Melakukan analisis terhadap kendala Koperasi Uswah Aisyiyah dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**PENUTUP****5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan SAK ETAP pada Koperasi Uswah Aisyiyah Sukajadi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Koperasi Uswah Aisyiyah memiliki 2 bidang yakni bidang simpan pinjam dan bidang warung serba ada. Laporan keuangan yang disusun oleh Koperasi Uswah Aisyiyah bidang simpan pinjam adalah laporan perhitungan jasa dan dana resiko, dan laporan sisa piutang anggota. Sedangkan laporan keuangan yang disusun oleh Koperasi Uswah Aisyiyah bidang warung serba ada adalah laporan penerimaan dan pengeluaran waserda, laporan stock barang waserda, dan laporan perhitungan laba rugi. Koperasi Uswah Aisyiyah belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Laporan perhitungan laba rugi yang disajikan masih belum sesuai dengan SAK ETAP. Koperasi Uswah Aisyiyah sudah mengakui kas, pendapatan dan beban secara akrual.
- b. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dimulai dari mengumpulkan bukti transaksi, menganalisis transaksi, mencatat transaksi dalam bentuk jurnal, memposting ke buku besar, membuat neraca saldo, membuat ayat jurnal penyesuaian, menyusun neraca saldo setelah disesuaikan, kemudian membuat laporan keuangan yang dimulai dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kendala bagi Koperasi Uswah Aisyiyah dalam menerapkan SAK ETAP dalam proses penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Sumber daya yang dimiliki oleh Koperasi Uswah Aisyiyah kurang memiliki pengetahuan tentang laporan keuangan yang sesuai standar yang berlaku
- 2) Terbatasnya sumber daya yang memahami akuntansi untuk menyusun laporan keuangan, sehingga harus merangkap pekerjaan yakni sebagai tata usaha sekolah dan penyusun laporan keuangan
- 3) Kurangnya kesadaran pihak koperasi akan pentingnya laporan keuangan yang lengkap dan sesuai standar

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran atau rekomendasi yang di berikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Koperasi Uswah Aisyiyah
 - 1) Koperasi Uswah Aisyiyah sebaiknya memperkerjakan karyawan di bidang akuntansi yang memadai agar penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang ada dan tidak ada karyawan yang melakukan pekerjaan rangkap
 - 2) Koperasi Uswah Aisyiyah sebaiknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya laporan keuangan bagi penilaian kinerja mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagi Ikatan Akuntansi Indonesia
 - 1) Sebaiknya memberikan bantuan kepada koperasi – koperasi kecil maupun lokal yang belum mampu menerapkan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangannya
- c. Bagi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Riau
 - 1) Dapat lebih memberikan dukungan pada koperasi – koperasi yang berada di Riau dari sisi manajerial akuntansi
 - 2) Sebaiknya melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada koperasi – koperasi kecil maupun besar tentang penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan
- d. Bagi Perguruan Tinggi

Civitas Akademika Perguruan Tinggi dapat memberikan penyuluhan, pelatihan dan sosialisasi mengenai penerapan SAK ETAP kepada koperasi – koperasi kecil maupun lokal sebagai bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 282, Surat Al-Maidah ayat 2, Surat Al-Mudatsir ayat 38, dan Surat Shaad ayat 24. 2008. *Al-Qur'an dan Terjemah Per Kata*. Jakarta : CV Haekal Media Centre.
- Arifkunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- A. Thian, 2022. *Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta* : ANDI
- Dini, Ayesha Amalina. 2016. *Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Studi Kasus Pada Mochi Maco Malang)*.
- Effendi, Rizal. 2015. *Accounting Principles : Prinsip – Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Ersanti, Anita. 2015. *Evaluasi Dan Penyusunan Kembali Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Studi Kasus Pada Distro XXX Dan XXX Salon Malang)*.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Gozali, Efva Octavina Donata. Kesuma, Nilam. 2017. *Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Koperasi di Kota Palembang*.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi Pertama*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygand, Terry D. Warfield. 2011. *Intermediate Accounting, IFRS Edition*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada.
- Moeloeng, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2012. *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun Tentang Perkoperasian*. Jakarta.
- Ridwan, Wenny Puspita. 2015. *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. (Studi Kasus Pada PT Dinamika Megatama Unit Peternakan Ayam Jabung Malang)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi : Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan keuangan Edisi Kedua*. Jakarta : Erlangga.
- Sari, Arum Puspita. 2014. *Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Trubus Alami)*.
- Sekarwati, Ayu Muji Sri. Mazidah, Nurul. 2018. *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG)*.
- Siagian, Raven Pardomuan. Pangemanan, Sifrid S. 2016. *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Koperasi Karyawan Bank Sulut Go*.
- Simatupang, Eva Malina. Purba, Arlina Pratiwi. 2018. *Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri SMPN 7 Pematang Siantar*.
- Sri Nurhayati. Wasilah. 2015. *Akuntansi Syariah Indonesia edisi 4*. Jakarta : Salemba Empat.
- Subandi. 2008. *Ekonomi Koperasi (teori dan praktik)*. Bandung : Alfabeta.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Edisi Pertama*. Jakarta : Kencana.
- Sudarwanto, Adenk. 2013. *Akuntansi Koperasi : Pendekatan Praktis Penyusunan Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Wahardja, Roy Iman dan Wahyuni, Ersya Tri. Perbedaan SAK ETAP dengan PSAK. *Majalah Akuntansi Indonesia*. Edisi No.9, Tahun III, Agustus 2009.
- Wuwungan , J.Y.S. 2015. *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Atas Persediaan Pada Apotik Uno Medika*.



BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Mhd Rezza, dilahirkan di Pekanbaru, 10 September 1998. Ayahanda bernama MARJON dan Ibunda bernama LINDAWATY, S.Pd. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SD Muhammadiyah 2 PEKANBARU, tamat pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 18 PEKANBARU, lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 PEKANBARU, tamat pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Konsentrasi Keuangan.. Pada bulan Januari-Februari 2019 melaksanakan PKL di PT. Perkebunan Nusantara V. Selanjutnya pada tahun 2019 bulan juli-agustus melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Desa Gn Mulya, Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Dengan berkat Rahmat Allah SWT. penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAKETAP) (Studi Kasus Pada Koperasi Uswah Aisyiyah Sukajadi)”**. Dibawah bimbingan Ibu Identiti SE, M.Ak, Ak, CA. Pada hari Jum`at, 14 Juli 2023 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan nilai sangat memuaskan dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.